

**PERAN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN  
DALAM JABATAN PUBLIK ERA COVID-19  
(Studi Terhadap : Rosavella Sebagai Kepala Dinas Pendidikan Kota Solok)**

**SKRIPSI**

***Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik***

***Oleh :***

**ALDHI RAFLI**

**1810832008**



**Pembimbing :**

**Dr. Tengku Rika Valentina, MA**

**Dewi Anggraini, S.IP, M.Si**

**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## ABSTRAK

Kepemimpinan perempuan dalam birokrasi memang sangat menarik untuk dibicarakan dan tidak akan ada habisnya. Dalam masa *Covid-19* peran dari pemimpin sangat diperlukan dalam menentukan arah dan tujuan. Rosavella sebagai Kepala Dinas Pendidikan Kota Solok memiliki peran penting dalam menjalankan roda kepemimpinan di tengah tengah *pandemic covid-19*. Di Tengah tengah masa *pandemic* dibuatlah SKB Empat Menteri yang mengharuskan untuk mempersiapkan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka belajar yang ditujukan untuk persiapan belajar setelah *covid-19* berakhir. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kepemimpinan Rosavella sebagai Kepala Dinas Pendidikan Kota Solok dalam menghadapi *Covid-19*. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep peran kepemimpinan dari Burt Nanus yaitu peranan penentu arah (*direction setter*), agen perubahan (*agent of change*), juru bicara (*speaker person*) dan pelatih (*coach*), serta konsep formula kepemimpinan menurut Dorothy W. Cantor dan Toni Bernay dalam buku *Women In Power* yaitu kompetensi diri, agresi kreatif dan kekuasaan perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran dari pemimpin perempuan dalam menjalankan roda kepemimpinan di tengah *covid-19* dapat menjawab tantangan dalam menghadapi *covid-19*. Membentuk image perempuan sebagai pemimpin tidak kalah dengan laki-laki dengan menjawab tantangan dalam mempersiapkan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka Belajar yang dibuat berdasarkan SKB Empat Menteri. Muatan lokal Bahasa dan Sastra (BSM) merupakan perwujudan dari Kurikulum Merdeka Belajar.

Kata Kunci : Peran Kepemimpinan, Kepemimpinan Perempuan, *Covid-19*



## **ABSTRACK**

*Women's leadership in bureaucracy is very interesting to talk about and there will be no end to it. During the Covid-19 period, the role of the leader is very necessary in determining the direction and goals. Rosavella as the Head of the Solok City Education Office has an important role in running the wheels of leadership in the midst of the covid-19 pandemic. In the midst of the pandemic, the Decree of the Four Ministers was made which required the preparation of a new curriculum, namely the Merdeka Belajar Curriculum which was intended to prepare for learning after covid-19 ended. The purpose of this study is to analyze Rosavella's leadership role as Head of the Solok City Education Office in dealing with Covid-19. The theoretical foundation used in this study uses the concept of leadership roles from Burt Nanus, namely the role of direction setter, agent of change, speakerperson and coach, as well as the concept of leadership formula according to Dorothy W. Cantor and Toni Bernay in the book Women In Power, namely self-competence, creative aggression and women's power. This research uses a qualitative approach with a case study method. The results of this study indicate that the role of women leaders in running the wheels of leadership in the midst of covid-19 can answer the challenges in facing covid-19. Forming an image of women as leaders is not inferior to men by answering challenges in preparing a new curriculum, namely the Merdeka Belajar Curriculum, which is based on the SKB Four Ministers. Local content of Language and Literature (BSM) is a manifestation of the Merdeka Belajar Curriculum.*

*Keywords: Leadership Role, Women's Leadership, Covid-19*



